

# **PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021**

**DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

Laporan Keuangan Interim Tanggal 30 September 2021  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4
Laporan Arus Kas Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIADUIT)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rini Dwiyanti  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasan Ilir  
Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur.  
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasan Ilir  
Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur.  
Nomor Telepon : +65 8388 8800/ +62 811 4633 888  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Cintia Kasmiranti  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasan Ilir  
Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur.  
Alamat Domisili sesuai KTP : Komp. Pondok Karya Agung Blok RA-12 RT.14,  
Sungai Nangka, Balik.  
Nomor Telepon : +62 813 5009 4000  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Balikpapan, 29 November 2021



Rini Dwiyanti  
Direktur Utama

**PT SURYA BIRU MURNI  
ACETYLENE Tbk.**

Cintia Kasmiranti  
Direktur

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	5	41.718.943.007	1.779.321.245
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	21.400.609.292	17.926.429.511
Piutang Lain - lain dari Pihak Ketiga	7	671.372.065	705.519.000
Persediaan	8	7.195.041.367	4.228.647.009
Uang Muka	9	5.038.531.531	5.730.976.782
Biaya Dibayar Dimuka	10	312.318.458	786.681.544
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>76.336.815.721</u></b>	<b><u>31.157.575.091</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 59.612.307.107, Rp 57.741.188.855 dan masing-masing per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020)</i>			
	11	164.187.637.604	162.924.717.031
Aset Pajak Tangguhan	16e	1.501.545.906	1.171.327.520
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>165.689.183.510</u></b>	<b><u>164.096.044.551</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>242.025.999.231</u></b>	<b><u>195.253.619.642</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (LANJUTAN)**  
30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2021</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	6.076.640.727	2.613.030.989
Beban Akrua	13	2.250.283.096	1.098.125.424
Utang Pajak	16b	1.141.508.406	1.255.009.264
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :			
Utang Bank	14	20.385.430.634	29.043.207.971
Utang Pembelian Aset Tetap	15	84.644.107	564.727.676
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>29.938.506.970</b>	<b>34.574.101.324</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Uang Muka Pelanggan	17	8.019.976.658	5.333.692.240
Pendapatan Diterima Dimuka	18	26.916.670	41.166.667
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	4.614.920.000	5.324.216.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>12.661.813.328</b>	<b>10.699.074.907</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>42.600.320.298</b>	<b>45.273.176.231</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - Nilai Nominal			
Rp 100 per Saham pada tahun 2021 dan 1.000.000 per Saham tahun 2020			
Modal Dasar - 2.600.000.000 Saham pada tahun 2021 dan 260.000 Saham tahun 2020			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 928.400.000 Saham pada tahun 2021 dan 65.000 Saham Tahun 2020			
	20a	92.840.000.000	65.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	21a,21b	27.723.085.352	11.294.492.000
Penghasilan Komprehensif Lain	27	70.409.221.174	67.909.251.174
<b>Saldo Laba :</b>			
Ditentukan Penggunaannya	20b	650.000.000	650.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20b	7.803.372.407	5.126.700.236
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>199.425.678.934</b>	<b>149.980.443.410</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>242.025.999.232</b>	<b>195.253.619.641</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

		<b>2021</b>	<b>2020</b>
	<b>Catatan</b>	<b>(9 Bulan)</b>	<b>(9 Bulan)</b>
		<b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	22	61.396.992.725	54.295.542.353
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23	<u>(32.365.902.314)</u>	<u>(28.576.016.540)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<b><u>29.031.090.411</u></b>	<b><u>25.719.525.814</u></b>
Beban Umum dan Administrasi	24	(22.939.646.700)	(18.814.307.709)
Beban Bunga dan Keuangan	25	(2.456.197.099)	(2.581.312.622)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	26	<u>144.662.162</u>	<u>(504.880.609)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>3.779.908.774</u></b>	<b><u>3.819.024.875</u></b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:</b>			
Beban Pajak Kini	16c	(1.433.454.988)	(1.438.264.163)
Manfaat Pajak Tangguhan		<u>330.218.386</u>	<u>105.157.140</u>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>2.676.672.172</u></b>	<b><u>2.485.917.851</u></b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Surplus Revaluasi Aset Tetap		2.499.970.000	-
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		-	(303.011.250)
Pajak Penghasilan Terkait		<u>-</u>	<u>66.662.475</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-BERSIH</b>		<b><u>2.499.970.000</u></b>	<b><u>(236.348.775)</u></b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>5.176.642.172</u></b>	<b><u>2.249.569.076</u></b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	28	2,88	3,82

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo laba		Jumlah Ekuitas
			Surplus Revaluasi	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
<b>Saldo per 01 Januari 2020</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>11.294.492.000</b>	-	<b>(2.876.250)</b>	-	<b>60.472.063.132</b>	<b>76.763.678.882</b>
Setoran Modal Saham							
Melalui Dividen Saham	60.000.000.000	-	-	-	-	(60.000.000.000)	-
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	68.355.745.674	(443.618.250)	650.000.000	-	68.562.127.424
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	4.654.637.104	4.654.637.104
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>11.294.492.000</b>	<b>68.355.745.674</b>	<b>(446.494.500)</b>	<b>650.000.000</b>	<b>5.126.700.236</b>	<b>149.980.443.410</b>
Penambahan Modal Disetor Melalui							
Penawaran Umum Perdana Saham	27.840.000.000	-	-	-	-	-	27.840.000.000
Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham	-	16.428.593.352	-	-	-	-	16.428.593.352
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	2.499.970.000	-	-	-	2.499.970.000
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	2.676.672.172	2.676.672.172
<b>Saldo per 30 September 2021</b>	<b>92.840.000.000</b>	<b>27.723.085.352</b>	<b>70.855.715.674</b>	<b>(446.494.500)</b>	<b>650.000.000</b>	<b>7.803.372.408</b>	<b>199.425.678.934</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada 30 September 2021 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)	2020 (9 Bulan) (Tidak Diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,17,22	60.609.097.355	52.279.585.522
Pembayaran Kepada Pemasok	8,9,12,13,23	(30.024.084.011)	(28.555.429.871)
Pembayaran Kepada Karyawan	19,24	(13.117.130.246)	(7.277.369.117)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	7,10,11,16b, 16c,16e,24,26	(8.229.685.616)	(10.769.525.842)
Kas Dihasilkan dari Operasi		9.238.197.483	5.677.260.691
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	14,25	(2.456.197.099)	(2.581.312.622)
Pembayaran Pajak Penghasilan	16d	(1.339.042.244)	(1.393.892.828)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>		<b>5.442.958.140</b>	<b>1.702.055.241</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	366.785.447	172.332.727
Penambahan Aset Tetap	11	(1.000.854.272)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(634.068.825)</b>	<b>172.332.727</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Utang Bank			
Penerimaan		2.326.268.809	1.728.381.146
Pembayaran	31	(10.984.046.146)	(2.453.136.766)
Utang Pembelian Aset Tetap Pembayaran	31	(480.083.569)	(480.321.618)
Setoran Modal dari Penawaran Umum			
Perdana Saham		27.840.000.000	-
Agio Saham dari Penawaran Umum			
Perdana Saham	21b	22.272.000.000	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham		(5.843.406.648)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>35.130.732.446</b>	<b>(1.205.077.238)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Bank</b>		<b>39.939.621.761</b>	<b>669.310.730</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<b>1.779.321.245</b>	<b>2.110.513.824</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		<b>41.718.943.007</b>	<b>2.779.824.554</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perseroan") didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H. Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH82. tanggal 15 Desember 1982. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Akta No. 02 tanggal 21 Desember 2020 dari Lauriando, S.H., M.Kn., Notaris di Balikpapan, Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0084854.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 21 Desember 2020. Terakhir Akta No. 85 tanggal 22 Maret 2021 dari Rosida Rajagukguk Siregar, SH., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0018658.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Industri kimia anorganik gas. Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan Pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No.70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 202 dan 203 orang.

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>September 2021</u>	<u>Desember 2020</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Effendi	Setiawati
Komisaris	: Dinawati	Dinawati
Komisaris Independen	: M. Slamet Broto Siswoyo	
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Rini Dwiyanti	Effendi
Wakil Direktur Utama	: Welly Sumanteri	Welly Sumanteri
Direktur	: Cintia Kasmiranti	
Direktur	: Iwan Sanyoto	

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Rini Dwiyanti.

**1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-159/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 08 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 08 September 2021, 650.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Standar yang telah Diterbitkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi- Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan;
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

**Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72**

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72, secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**3.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**3.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3.c. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi *Produk Domestik Bruto* (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**3.d. Transaksi Pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

**3.e. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan-nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.307	14.105

**3.f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**3.g. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dan tidak disusutkan (Model Revaluasi). Model revaluasi pada tanah baru berlaku sejak 31 Desember 2020. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada surplus revaluasi aset tetap sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat didalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Jika jumlah tercatat aset tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin dan Instalasi	4-16	6,25-25%
Kendaraan	8	12,5%
Tabung	8	12,5%
Storage Tank	8	12,5%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

### **3.h. Sewa**

#### Perusahaan sebagai Pesewa (Lessor)

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3.i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**3.j. Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3.1. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3.m. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

- a. Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b. Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c. Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk meyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

**3.n. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**5. KAS DAN BANK**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	177.604.563	163.384.806
<b>Sub Jumlah</b>	<b>177.604.563</b>	<b>163.384.806</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	40.430.387.961	358.900.042
Bank Mandiri	887.568.521	1.086.190.255
Bank Rakyat Indonesia	109.491.454	75.030.393
Bank Danamon Indonesia	24.268.956	24.763.803
Bank UOB Indonesia	17.931.972	-
Bank Maybank Indonesia	8.638.042	9.044.011
Bank CIMB Niaga	2.000.000	-

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>30 September 2020</b>
Dolar Amerika Serikat Bank UOB Indonesia	2.272.203	2.529.733
Euro Bank Negara Indonesia	39.232.187	39.620.825
Bank UOB Indonesia	19.547.149	19.857.377
<b>Sub Jumlah</b>	<b>41.541.338.444</b>	<b>1.615.936.439</b>
<b>Jumlah</b>	<b>41.718.943.007</b>	<b>1.779.321.245</b>

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Sanggar Sarana Baja	3.279.519.257	2.287.944.648
PT Ese Hakuna Matata	1.102.420.000	-
PT Firetech Perkasa	1.087.264.186	808.494.817
PT Murni Gas Raya	1.015.174.875	894.413.900
PT Darma Henwa, Tbk	632.066.000	-
PT Putra Tunggal Mandiritama	549.639.655	333.390.655
PT Thiess Contractors Indonesia	543.027.100	379.561.600
PT Pertamina (Persero)	539.427.500	365.329.000
PT Pupuk Kalimantan Timur	495.905.595	-
KSO Adhi Rekind	452.595.000	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	442.296.500	363.064.500
PT Trakindo Utama	423.355.659	-
PT Yasa Industri Nusantara	324.332.000	-
RSU Daerah Kabupaten Penajam Paser U	284.364.300	-
PT Kokoh Semesta	245.487.000	-
PT Tjokro Bersaudara Sangattaindi	222.981.000	-
PT Madhani Talatah Nusantara	222.068.000	-
PT Pama Persada Nusantara	220.188.500	497.246.500
PT Petrosea, Tbk	175.533.600	171.042.300
PT Cakra Perkasa Engineering	135.382.500	170.885.000
PT Sucofindo	104.802.000	181.728.800
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	10.307.005.243	12.563.201.366
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22.804.835.470</b>	<b>19.016.303.086</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.404.177.794)	(1.089.873.575)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>21.400.609.292</b>	<b>17.926.429.511</b>

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<u>Berdasarkan Umur:</u>		
Belum jatuh tempo	1.790.017.014	1.253.653.001
Jatuh tempo		
0 - 30 hari	8.248.100.703	4.668.077.581
31 - 60 hari	4.108.549.286	2.050.082.201
61 - 90 hari	1.859.712.657	1.653.653.001
91 - 120 hari	1.373.761.022	1.486.278.006
≥ 120 hari	5.424.694.788	7.904.559.296
<b>Jumlah</b>	<b>22.804.835.470</b>	<b>19.016.303.086</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.404.226.178)	(1.089.873.575)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>21.400.609.292</b>	<b>17.926.429.511</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>30 September 2021</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Awal	1.089.873.575	709.620.893
Penambahan Pencadangan (Catatan 26)	<u>314.352.603</u>	<u>380.252.682</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.404.226.178</u></b>	<b><u>1.089.873.575</u></b>

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<u>30 September 2021</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang Karyawan	<u>671.372.065</u>	<u>705.519.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>671.372.065</u></b>	<b><u>705.519.000</u></b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>30 September 2021</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2020</u>
Barang Jadi	5.219.346.780	3.045.821.538
Bahan Baku	1.419.977.193	803.548.021
Bahan Pembantu	<u>555.717.394</u>	<u>379.277.450</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.195.041.367</u></b>	<b><u>4.228.647.009</u></b>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene*, *calcium carbide*, *calcium acetone*, *calcium chloride*, *liquid* karbon dioksida dan *liquid argon*. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas *argon*, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbon dioksida, dan gas *helium*. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, spare part mesin dan instalasi.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.564.914.117 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**9. UANG MUKA**

	<u>30 September 2021</u> (Tidak Diaudit)	<u>31 Desember 2020</u>
Uang Muka Pembelian	4.917.784.984	4.629.843.179
Uang Muka Operasional Lainnya	120.746.546	101.133.603
Uang Muka Jasa Profesional	<u>-</u>	<u>1.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.038.531.530</u></b>	<b><u>5.730.976.782</u></b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian asset Kendaraan, Tanah, Isotank dan Storage.



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	1,766,831,511	3.153.826.875
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 24)	471,072,187	545.562.021
<b>Jumlah</b>	<b>2.237.903.698</b>	<b>3.699.388.896</b>

Penggunaan aset tetap sebagai berikut:

- Tanah digunakan untuk pabrik, gudang, kantor pusat, kantor cabang dan rumah dinas direktur operasional
- Tabung digunakan untuk wadah penyimpanan gas.
- Mesin dan instalasi digunakan untuk kegiatan pabrikasi.
- Storage Tank digunakan untuk tempat penyimpanan barang jadi.
- Kendaraan digunakan untuk mendistribusikan gas kepada pelanggan dan operasional kantor pusat.
- Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas Tanah (M <sup>2</sup> )	Peruntukan
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT 24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat.
2	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur.	300	Rumah Tinggal Direktur Utama Operasional
3	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.387	Kantor Cabang dan Gudang.
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	Kantor Cabang dan Gudang.
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	Kantor Cabang dan Gudang.
	<b>Jumlah</b>	<b>75.005</b>	

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 s.d 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar tanah milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dasa'at, Yudistira dan Rekan tertanggal laporan 23 Nopember 2021 berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir 30 September 2021 dengan rincian sebagai berikut:

<b>30 September 2021 (Tidak Diaudit)</b>							
No.	Lokasi	Luas Tanah (M <sup>2</sup> )	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Surplus Revaluasi	Nomor dan Tanggal Laporan KJPP	Tanggal Cut Off Penilaian
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT 24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	136.476.900.000	134.123.900.000	2.353.000.000	00203/2.0041-00/PI/02/0431/1/ XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021	30 September 2021
2	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur.	300	2.190.000.000	2.160.000.000	30.000.000	00205/2.0041-00/PI/02/0431/1/ XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021	30 September 2021

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2021 (Tidak Diaudit)							
No.	Lokasi	Luas Tanah (M <sup>2</sup> )	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Surplus Revaluasi	Nomor dan Tanggal Laporan KJPP	Tanggal Cut Off Penilaian
3	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.387	1.756.430.000	1.724.490.000	31.940.000	00205/2.0041-00/PI/02/0431/1/XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021	30 September 2021
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	5.003.065.783	4.927.260.000	75.805.783	00205/2.0041-00/PI/02/0431/1/XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021	30 September 2021
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	608.784.217	599.560.000	9.224.217	00205/2.0041-00/PI/02/0431/1/XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021	30 September 2021
<b>Jumlah</b>		<b>75.005</b>	<b>146.035.180.000</b>	<b>143.535.210.000</b>	<b>2.499.970.000</b>		

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah Rp 143.535.210.000.

Perusahaan menggunakan model revaluasian pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasian, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (*Market Data Comparison*). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan.

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam setahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menjual aset tetap berupa tabung sebagai berikut:

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020
Harga Perolehan	366.785.447	332.136.700
Akumulasi Penyusutan	(366.785.447)	(332.136.700)
Nilai Buku	-	-
Harga Jual	366.785.447	332.136.700
<b>Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap</b>	<b>366.785.447</b>	<b>332.136.700</b>

Pada tahun 2020 berdasarkan surat No.002/BA-DA/FIN-SBM/XII/2020 terdapat penghapusan aset tetap berupa tabung dengan harga perolehan sebagai berikut:

	31 Desember 2020
Tabung	6.032.605.550
<b>Jumlah</b>	<b>6.032.605.550</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Tabung	6.481.621.529
Kendaraan	3.090.735.949
Mesin dan Instalasi	1.245.137.000
Storage Tank	569.040.700
Inventaris Kantor	60.209.000
<b>Jumlah Tercatat Bruto</b>	<b>11.446.744.178</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 aset tetap Storage tank telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia	2.882.518.400

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap Mesin dan instalasi telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia	6.355.800.000	7.034.500.000

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap Kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	1.975.900.000
PT Asuransi Central Asia	276.250.000
PT Asuransi Sinarmas	191.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	150.000.000

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap Bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>31 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia	17.855.033.232	1.774.800.000



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021 aset tetap Tabung telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.564.914.117

Pada tanggal 30 September 2021 aset tetap Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.561.218.400

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
PT Air Liquide Indonesia Teknologi	1.019.684.500	382.387.500
PT Heiszco Atarasindo	760.629.534	-
PT Cipta Anggun Selaras	634.678.398	-
PT Murni Gas Raya	616.242.000	-
PT Kalba Indo Jaya Semesta	537.311.000	174.003.884
PT Air Products Indonesia	343.128.936	180.927.912
PT Larashatiku Environmental	298.080.000	181.440.000
PT Berau Mitra Sejati	266.250.000	224.966.000
PT Samator Gas Industri	260.431.630	104.005.000
PT Sinar Bintang Albar	208.656.000	-
PT Atlas Copco Indonesia	152.354.880	-
PT Purnabuana Yudha	150.947.500	104.005.000
PT Mulya Adhi Paramita	141.499.985	-
PT Lindes Indonesia	134.335.898	151.689.877
PT Batam Teknologi Gas	-	300.000.000
CV Sumber Karunia Sejahtera	-	234.927.000
PT Kharisma Inti Samudera Logistic	-	150.444.000
PT Naridah Putra Mandiri	-	109.794.000
PT Tiga Berlian Mandiri	-	126.720.000
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	552.410.466	291.725.816
<b>Jumlah</b>	<b>6.076.640.727</b>	<b>2.613.030.989</b>

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<u>Berdasarkan Umur:</u>		
Belum jatuh tempo	3.804.555.087	1.382.016.956
Jatuh tempo		
0 - 30 hari	1.204.652.700	568.762.783
31 - 60 hari	449.565.500	396.623.000
61 - 90 hari	540.780.720	265.628.250
≥ 90 hari	77.086.720	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.076.640.727</b>	<b>2.613.030.989</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**13. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Gaji	1.366.629.730	35.799.450
Utilitas	579.688.559	952.358.592
Lainnya	302.138.614	2.500.115
Bunga	1.826.193	41.525.825
Asuransi	-	65.941.443
<b>Jumlah</b>	<b>2.250.283.096</b>	<b>1.098.125.425</b>

**14. UTANG BANK**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Bank Negara Indonesia	20.385.430.634	27.700.000.000
Bank UOB Buana	-	1.343.207.971
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.385.430.634</b>	<b>29.043.207.971</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bank Negara Indonesia	20.385.430.634	27.700.000.000
Bank UOB Buana	-	1.343.207.971
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.385.430.634</b>	<b>29.043.207.971</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Tingkat suku bunga	12,00-13,00%	12,20-13,50%

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Dalam satu tahun	20.385.430.634	29.043.207.971
<b>Jumlah</b>	<b>20.385.430.634</b>	<b>29.043.207.971</b>
Pembayaran:		
Bank Negara Indonesia	9.555.218.636	3.084.671.671
Bank UOB Buana	1.428.827.510	334.549.093
<b>Jumlah</b>	<b>10.984.046.146</b>	<b>3.419.220.764</b>

**Bank Negara Indonesia**

a) Bank Negara Indonesia Acc. 0452961720

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2016/021 tanggal 16 Juni 2016:

- Plafon : Rp 17.500.000.000
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Revolving Credit*
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 17-06-2016 s/d 17-06-2017
- Suku Bunga : 11,50% per tahun dapat direview setiap tahun

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No.(18) 2016/021 merubah beberapa bagian perjanjian menjadi:

- Plafon : Rp 25.200.000.000
- Jangka Waktu : 12 bulan terhitung mulai tanggal 15-03-2021 s/d 14-03-2022
- Suku Bunga : 12,00% per tahun dapat direview setiap saat

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

Agunan ke Bank Negara Indonesia:

- 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Jalan Hasanuddin Kel. Kariangau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat (SHM No. 519)
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan rumah tinggal berlokasi di perum Bukit Damai Indah Blok No.1 Kel.Gunung Bahagia Kec.Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat (SHGB No. 850)
- 1 (satu) bidang tanah berlokasi di Jalan Blora Kel.Klandasan ilir Kec.Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat (SHM No. 67)
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan rumah tinggal Non-IMB berlokasi di Jalan Sika Asri (prapatan dalam) No.34 RT.07 Kel.Prapatan Kec.Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat (SHM No. 601)
- 5 (lima) bidang tanah berlokasi di Jalan Provinsi KM.3 Kel.Panajam, Kec.Penajam, Kab.Penajam, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 5 sertipikat (SHM No. 223, 224, 225, 226, 227)
- 1 (satu) bidang tanah kosong berlokasi di Jalan Mulawarman, (Jl. Martapura) Kel.Manggar Kec.Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat (SHGB No.2155)
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan Gudang berlokasi di Jalan Ir. Sutami Komplek Pergudangan, Blok P, No.2A Kel.Karang Asam, Kec.Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertipikat SHGB No.1686 dhi (SHGB 578)
- 5 (lima) bidang tanah dan bangunan kantor, workshop dan pabrik terletak di Jalan Mulawarman No.70 RT.24 RW.07 Kel. Manggar Kec.Balikpapan Timur Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 5 sertifikat (SHGB No.2778, 04685, 1062, 1687, 04688)
- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan terletak di Jalan Jend. Sudirman No.5-6 RT 16 Kel, Kelandasa Ilir, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 2 sertifikat (SHM No.412, 238)
- 1 (satu) bidang tanah dan bangunan di Jalan Sungai Ampal, Perum Balikpapan Baru Cluster Kyoto BG 12, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Propinsi Kalimantan Timur, terdiri dari 1 sertifikat (SHGB No. 3884)
- 24 (dua puluh empat) jenis Mesin dan Peralatan pabrik atas nama Perusahaan sebesar Rp 5.402.200.000
- Equipment Retest, Repair dan Repaint Tabung LPG serta Shot Blasting Machine atas nama Perusahaan sebesar Rp 702.300.000
- Air Seperator Plant, Tangki Argon Cair dan 2.810 unit tabung Oksigen, Nitrogen, Acetylene dan Valve atas nama Perusahaan sebesar Rp 2.796.200.000
- Mesin/Peralatan tambahan terdiri dari Storage Tank LPG dan Low Temperature Storage Tank atas nama Perusahaan sebesar Rp 875.100.000
- Tabung Oxygen 3.290 unit atas nama Perusahaan sebesar Rp 2.935.730.000
- Tabung Acetylene 40 L 880 unit atas nama Perusahaan sebesar Rp 661.760.000
- Persediaan Barang berupa Gas, material dan lainnya atas nama Perusahaan sebesar Rp 24.835.980.000
- Piutang Usaha per posisi 31 Oktober 2020 sebesar Rp 33.368.950.000
- Tagihan termin per posisi 31 Oktober 2020
- Akta Personal Guarantee No. 13 atas nama Effendi
- Akta Personal Guarantee No. 14 atas nama Welly Sumanteri
- Akta Company Guarantee No. 15 atas nama Perusahaan
- Akta Company Guarantee No. 16 atas nama PT Ekuatorial Karya Nusa Indah

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Melakukan investasi yang melebihi proceed Perusahaan (EAT + Depresiasi + Amortisasi).
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar perusahaan, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
- Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun dari Lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan likuiditas atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepalitan
- Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi peyertaan pada perusahaan lain.
- Membuka kantor gudang transit atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Menggadaikan saham perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha
- Menerbitkan / menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemega saham dan/atau perusahaan affiliasi yang belum / telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau Sebagian dari hak dan/atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau berdasarkan penilaian BNI
- Menarik Kembali modal yang sudah disetor.

**15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap Berdasarkan Jatuh Tempo		
Tidak Lebih dari Satu Tahun	84.644.107	564.727.675
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-	-
Nilai Sekarang Atas Pembayaran minimum Utang pembiayaan	84.644.107	564.727.675
Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(84.644.107)	(564.727.675)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

- Sesuai dengan perjanjian nomor 9221900915 tanggal 21 Oktober 2019 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Isuzu-GIGA-FVM 34 UN. Harga perolehan Rp 750.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 613.451.170. Tingkat suku bunga efektif 15,66% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian nomor 2800015734001 tanggal 29 Oktober 2019 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Jtrust Olympindo Multi Finance dengan jenis kendaraan Tata super ACE HT DLS. Harga perolehan Rp 158.800.000 dengan nilai pembiayaan Rp 129.728.325. Tingkat suku bunga efektif 20,72% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian nomor 2800015734002 tanggal 29 Oktober 2019 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Jtrust Olympindo Multi Finance dengan jenis kendaraan Tata super ACE HT DLS. Harga perolehan Rp 158.800.000 dengan nilai pembiayaan Rp 129.728.325. Tingkat suku bunga efektif 20,72% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	663.475.871	950.017.385
Pajak Kini		
Pasal 29 September 2021	94.412.744	-
Pasal 29 Tahun 2020	-	148.255.167
Pasal 29 Tahun 2019	-	12.370.395
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	91.896.801	16.224.556
Pasal 23	80.729.167	33.105.111
Pasal 25	210.993.823	95.036.650
<b>Jumlah</b>	<b>1.141.508.406</b>	<b>1.255.009.264</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan – Bersih**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>30 September 2020</b>
Beban Pajak Kini	(1.433.454.988)	(1.400.350.963)
Manfaat Pajak Tangguhan	330.218.386	105.157.140
<b>Jumlah</b>	<b>(1.103.236.602)</b>	<b>(1.295.193.823)</b>

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020 sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>30 September 2020</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>3.779.908.774</b>	<b>3.646.692.148</b>
<b>Beda Temporer:</b>		
Beban Imbalan Pascakerja	463.260.000	477.987.000
<b>Beda Permanen:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	2.272.535.718	2.240.552.503
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>6.515.704.492</b>	<b>6.365.231.651</b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>1.433.454.988</b>	<b>1.400.350.963</b>
<b>Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka:</b>		
Pasal 22	(85.358.773)	(98.592.277)
Pasal 23	(31.592.869)	(37.958.005)
Pasal 25	(1.222.090.602)	(1.257.342.546)
<b>Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka</b>	<b>(1.339.042.244)</b>	<b>(1.393.892.828)</b>
<b>Taksiran Utang Pajak Kini Pasal 29</b>	<b>94.412.744</b>	<b>6.458.135</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**d. Pajak Tangguhan**

	31 Desember 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	30 September 2021 (Tidak Diaudit)
Imbalan Pascakerja	1.171.327.520	-	-	1.171.327.520
Cadangan Piutang	-	330.218.386	-	330.218.386
<b>Aset Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>1.171.327.520</b>	<b>330.218.386</b>	<b>-</b>	<b>1.501.545.906</b>

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020
Jaminan Tabung	6.701.751.897	4.729.184.897
Deposit <i>Customer</i>	1.318.224.761	604.507.343
<b>Jumlah</b>	<b>8.019.976.658</b>	<b>5.333.692.240</b>

Uang muka Pelanggan terkait deposit *customer* merupakan uang muka yang dibayarkan oleh *customer* atas pembelian gas beserta tabung ke perusahaan, uang muka ini akan mengurangi tagihan *customer*.

Uang muka Pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika *customer* membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang.

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	30 September 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2020
Sewa Ruang	26.916.670	41.166.667
<b>Jumlah</b>	<b>26.916.670</b>	<b>41.166.667</b>

Pendapatan Diterima Dimuka atas sewa ruang merupakan penyewaan ruang seluas 5 M<sup>2</sup> kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat Automatic Teller Machine (ATM) dengan kontrak 3 tahun dimana pihak bank telah melunasi sewa ruang tersebut.

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independent PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan No.1381/ST-NM-PSAK24-SBMA/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 untuk tahun 2021 dan 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 77 dan 77 karyawan pada tahun 2021 dan 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>30 September 2020</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	246.922.500	280.850.250
Biaya bunga neto	216.337.500	197.136.750
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>463.260.000</b>	<b>477.987.000</b>
Diakui pada penghasilan komprehensif Lain		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto		
Kerugian dan (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	5.913.750
Keuntungan dan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	221.262.000
Keuntungan dan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	75.835.500
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>303.011.250</b>
<b>Jumlah</b>	<b>463.260.000</b>	<b>780.998.250</b>

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 463.260.000 bulan September 2021 dan Rp 477.987.000 bulan September 2020 (Catatan 24).

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>Saldo Awal</b>		
Kewajiban imbalan pasti – awal	5.324.216.000	4.282.885.000
Biaya jasa kini	246.922.500	374.467.000
Biaya bunga	216.336.500	262.849.000
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	(1.172.556.000)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto		
Kerugian dan (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Demografik	-	7.885.000

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Keuangan	-	295.016.000
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas Pengalaman	-	101.114.000
<b>Kewajiban Imbalan Pasti - Akhir</b>	<b>4.614.920.000</b>	<b>5.324.216.000</b>

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2021 dan 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tingkat diskonto per tahun	-	6,35%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	-	7,00%
Tingkat pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian	TMI-2011	TMI-2011

**20. MODAL DISETOR DAN SALDO LABA**

**a) Modal Disetor**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>30 September 2021 (Tidak Diaudit)</b>		
	<b>Nilai Nominal Rp 100,- Per Saham</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Nominal Rp</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>928.400.000</b>		<b>92.840.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh</b>			
PT Surya Biru Titilea Investama	585.000.000	63.01%	58.500.000.000
Tiffany Wei	65.000.000	7%	6.500.000.000
PT Perintis Kapital Investasi Masyarakat (Publik)	52.138.500	5.62%	5.213.850.000
Saham Treasury	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>928.400.000</b>	<b>100%</b>	<b>92.840.000.000</b>

  

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2020</b>		
	<b>Nilai Nominal Rp 1.000.000,- Per Saham</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah Nominal Rp</b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>65.000</b>		<b>65.000.000.000</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh</b>			
PT Surya Biru Titilea Investama	58.500	90%	58.500.000.000
Tiffany Wei	6.500	10%	6.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>65.000</b>	<b>100%</b>	<b>65.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 22 Maret 2021 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0018658.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 26 Maret 2021, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui:

- Melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham pada Bursa Efek Indonesia.
- Mengubah nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

---

3. Mengeluarkan saham dalam simpanan / portepel Perseroan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 278.571.600 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 46.428.600 lembar saham yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru.
4. Pengeluaran saham baru yang berasal dari pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan atau *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.
5. Mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham Masyarakat) Perseroan.
6. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
7. Mengubah bidang usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia tahun 2020.
8. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan terbuka
9. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO).

Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO):

Berdasarkan surat keputusan Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Agustus 2021 bahwa, Perseroan telah efektif tercatat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal. Saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 278.400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 180 per saham atau setara dengan Rp 27.840.000.000.

**b) Saldo Laba**

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 650.000.000 yang berasal dari 1% dari komponen modal saham dengan total sebesar Rp 65.000.000.000.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima nomor 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000. Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>30 September 2021</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo Laba	8.125.755.760	5.126.700.236

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pengampunan Pajak	11.294.492.000	11.294.492.000
Agio Saham	16.428.593.352	-
	<b><u>27.723.085.352</u></b>	<b><u>11.294.492.000</u></b>

**a) Pengampunan Pajak atau *Tax Amnesty* (TA)**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima nomor 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

**b) Agio Saham**

Agio saham merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima oleh Perusahaan dengan nilai nominal saham sehubungan dengan setoran modal berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.84 tanggal 22 Maret 2021 dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Para pemegang saham sepakat memutuskan untuk mengeluarkan saham dalam portepel Perseroan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 278.571.600 lembar baru dengan nilai nominal saham Rp 100.

Berdasarkan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal pada tanggal 31 Agustus 2021 Perseroan menawarkan 278.400.000 lembar saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 180 atau setara dengan Rp 50.112.000.000

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Modal Saham Diterbitkan	27.840.000.000
Modal Saham Ditawarkan	50.112.000.000
Agio Saham	22.272.000.000
Biaya Emisi Saham	5.843.406.648
	<b><u>16.428.593.352</u></b>

**22. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Penjualan	59.002.100.339	51.647.782.665
Pendapatan Jasa	2.394.892.387	2.647.759.687
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.396.992.725</u></b>	<b><u>54.295.542.353</u></b>

Rincian pendapatan usaha yang berasal dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Oxygen	11.678.963.752	14.009.317.805
Acetylene	15.128.645.926	10.134.050.209
Argon	9.529.270.997	8.238.767.492
Karbon dioksida	2.403.018.295	2.034.488.969
Nitrogen	2.034.094.254	2.287.771.333
Lain-lain	20.622.999.501	17.591.146.547
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.396.992.725</u></b>	<b><u>54.295.542.353</u></b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Lain-lain merupakan tabung, helium, Inergen, gas elpiji dan standar mixture gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan service.

Rincian penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
PT Sanggar Sarana Baja	4.389.112.005	4.632.656.960
PT Murni Gas Raya	4.023.407.842	1.904.259.091
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.159.260.600	3.444.926.462
PT Ese Hakuna Matata	2.055.375.000	-
PT Thiess Contractors Indonesia	1.991.336.000	2.072.934.000
PT Pama Persada Nusantara	1.495.840.000	2.219.900.000
CV Utama Lestari	1.466.130.830	937.852.500
PT Pertamina (Persero)	1.439.811.544	1.752.350.349
PT Trakindo Utama	1.257.177.780	1.263.189.000
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.245.505.000	1.083.390.000
PT Firetech Perkasa	1.218.363.223	1.238.799.065
PT Darma Henwa, Tbk	981.190.000	801.800.000
PT Trenggana Sumapala Abadi	890.012.500	657.210.000
PT Kukar Mandiri Shipyard	846.545.000	914.980.000
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	34.937.925.401	31.371.294.926
<b>Jumlah</b>	<b>61.396.992.725</b>	<b>54.295.542.353</b>

Tidak terdapat penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020.

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 30 September 2020.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Persediaan Bahan Baku Awal	803.548.021	1.151.010.253
Pembelian Bahan Baku	30.403.475.767	23.923.892.262
Ongkos Angkut Pembelian	258.650.000	118.484.250
Persediaan Bahan Baku Akhir	(1.419.977.193)	(651.236.673)
<b>Jumlah Pemakaian Bahan Baku</b>	<b>30.045.696.595</b>	<b>24.542.150.092</b>
Penyusutan (Catatan 11)	1.766.831.511	2.523.094.893
Gaji dan Tunjangan	1.647.232.786	1.566.295.220
Perbaikan dan Pemeliharaan	354.437.161	372.293.289
Beban Listrik	317.343.336	480.728.865
Beban Asuransi dan Pengiriman	293.049.900	354.582.660
Spear Part Mesin dan Instalasi	111.036.268	63.274.215
Beban Air	3.800.000	2.200.000
<b>Jumlah Beban Ovehead Pabrik</b>	<b>4.493.730.962</b>	<b>5.362.469.143</b>
	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>Persediaan Barang Jadi:</b>		
Awal	3.045.821.538	2.086.521.201
Akhir	(5.219.346.780)	(3.415.123.896)
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>32.365.902.314</b>	<b>28.576.016.540</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September dan 30 September 2020.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Gaji dan Tunjangan	12.407.834.246	8.058.367.367
Pemasaran dan Penjualan	4.652.410.494	5.339.325.375
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.645.669.478	1.565.847.977
Jamsostek	816.632.866	784.527.829
Penyusutan (Catatan 11)	471.072.188	409.578.664
Pajak dan Retribusi	463.566.023	469.166.351
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	463.260.000	477.987.000
Perlengkapan Kantor	410.677.766	362.506.187
Listik	210.728.436	221.693.159
Komunikasi	172.680.886	169.687.636
Transportasi	160.541.131	135.652.225
Pengobatan Karyawan	156.955.394	89.198.403
Tes Kesehatan	145.712.200	41.013.100
Perjalanan Dinas	103.897.192	81.635.175
Jasa Profesional	77.250.000	204.705.165
Konsumsi	76.068.500	50.511.000
Asuransi	73.283.386	-
Sewa	58.800.000	27.800.000
Hiburan, Rekreasi dan Olahraga	58.691.800	28.881.500
Materai	50.649.000	36.022.000
Sumbangan	34.880.300	30.950.000
Air	28.536.561	28.561.374
Jamuan	13.476.550	20.461.150
Pengembangan SDM	9.581.525	-
Lain-lain	176.790.779	180.229.072
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.939.646.700</u></b>	<b><u>18.814.307.709</u></b>

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Bunga Bank dan Pembiayaan	2.326.268.809	2.453.136.766
Administrasi Bank dan Provisi	129.928.290	128.175.856
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.456.197.099</u></b>	<b><u>2.581.312.622</u></b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	366.785.447	-
Pendapatan Jasa Giro	48.154.814	6.299.571
Pendapatan Bunga Tabungan	354.706	171.963
Pendapatan Lain-lain	1.193.476.860	1.284.976
Beban Pajak	(130.154.635)	(280.093.297)
Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(314.352.603)	(277.993.177)
Denda Perkara	(1.000.000.000)	-
Beban Lain-lain	(19.602.428)	(126.883.372)
<b>Jumlah</b>	<b><u>144.662.162</u></b>	<b><u>(677.213.336)</u></b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	70.855.715.674	68.355.745.674
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(446.494.500)	(446.494.500)
<b>Jumlah</b>	<b>70.409.221.174</b>	<b>67.909.251.174</b>

a. Surplus Revaluasi Aset Tetap

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo Awal	68.355.745.674	-
Penambahan	2.499.970.000	68.355.745.674
<b>Jumlah</b>	<b>70.855.715.674</b>	<b>68.355.745.674</b>

Rincian perhitungan surplus revaluasi atas nilai wajar tanah sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas Tanah (M <sup>2</sup> )	Nilai Pasar (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Surplus Revaluasi (Rp)
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT 24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	136.476.900.000	134.123.900.000 0	2.353.000.000
2	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur.	300	2.190.000.000	2.160.000.000	30.000.000
3	Jl. Trans Luwuk Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.387	1.756.430.000	1.724.490.000	31.940.000
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	5.003.065.783	4.927.260.000	75.805.783
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	608.784.217	599.560.000	9.224.217
<b>Jumlah</b>		<b>75.005</b>	<b>146.035.180.000</b>	<b>143.535.210.000</b>	<b>2.499.970.000</b>

b. Pengukuran Kembali Imbalan Pasti

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Saldo Awal	(446.494.500)	(2.876.250)
Perubahan	-	(404.015.000)
Pajak Penghasilan Terkait	-	(39.603.250)
<b>Jumlah</b>	<b>(446.494.500)</b>	<b>(446.494.500)</b>

**28. LABA PER SAHAM**

	<b>2021</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>2020</b> <b>(Sembilan Bulan)</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>
<b>Laba (Rugi)</b>		
Laba (Rugi) untuk Perhitungan Laba (Rugi) Per Saham	<b>2.676.672.172</b>	<b>2.485.917.851</b>
Jumlah rata-rata Tertimbang saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) Bersih Per Saham (Dalam Lembar)	928.400.000	650.000.000
Laba (Rugi) per saham Dasar (Rupiah Penuh)	<b>2,88</b>	<b>3,82</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 20).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**ii. Manajemen Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

	<b>30 September 2021 (Tidak Diaudit)</b>	
	<b>Rupiah</b>	<b>Setara dengan Dolar Amerika</b>
<b>Aset</b>		
Bank UOB Indonesia	2.272.203	161,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.272.203</b>	<b>161,00</b>

  

	<b>30 September 2021 (Tidak Diaudit)</b>	
	<b>Rupiah</b>	<b>Setara dengan Euro</b>
<b>Aset</b>		
Bank Negara Indonesia	39.232.187	2.264,00
Bank UOB Indonesia	19.547.149	1.128,00
<b>Jumlah</b>	<b>58.779.336</b>	<b>3.392,00</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**iii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)			Jumlah
	Kurang dari 1 Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang Usaha kepada: Pihak Ketiga	6.076.640.727	-	-	6.076.640.727
Utang Pembelian Aset Tetap	84.644.107	-	-	84.644.107
Utang Bank	20.385.430.634	-	-	20.385.430.634
<b>Jumlah</b>	<b>26.546.715.468</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.546.715.468</b>

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 68 “ Pengukuran Nilai Wajar ” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2), dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas:

<u>30 September 2021</u>	<u>Tingkat 1</u>	<u>Tingkat 2</u>	<u>Tingkat 3</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Aset yang nilai wajarnya</u> <u>Diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	146.035.180.000	-	146.035.180.000
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	20.385.430.634	-	20.385.430.634
Utang Pembelian Aset Tetap	-	84.644.107	-	84.644.107
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>20.470.074.741</b>	<b>-</b>	<b>20.470.074.741</b>
<u>31 Desember 2020</u>				
<u>Aset yang nilai wajarnya</u> <u>Diungkapkan</u>				
Aset non-keuangan				
Aset Tetap	-	143.535.210.000	-	143.535.210.000
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya</u> <u>Diungkapkan</u>				
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Utang Bank	-	29.043.207.971	-	29.043.207.971
Utang Pembelian Aset Tetap	-	564.727.676	-	564.727.676
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>29.607.935.647</b>	<b>-</b>	<b>29.607.935.647</b>

**30. SEGMENT USAHA**

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	<b>30 September 2021</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>		
	<u>Penjualan</u>	<u>Pendapatan Jasa</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Laporan Laba Rugi dan</b>			
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Pendapatan Usaha	59.002.100.339	2.394.892.387	61.396.992.725
Beban Pokok Pendapatan	(32.107.252.314)	(258.650.000)	(32.365.902.314)
<b>Laba Kotor</b>	<b>26.894.848.025</b>	<b>2.136.242.387</b>	<b>29.031.090.411</b>
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan			
Beban umum dan administrasi			(22.939.646.700)
Beban bunga dan keuangan			(2.456.197.099)
Pendapatan (beban) lain-lain			144.662.162
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>3.779.908.774</b>



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)		
	Penjualan	Pendapatan Jasa	Jumlah
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
Aset Segmen	231.794.692.746	10.231.306.485	242.025.999.231
<b>Jumlah Aset</b>			<b>242.025.999.231</b>
Liabilitas Segmen	42.515.676.191	84,644,107	42.600.320.298
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>42.600.320.298</b>
<b>Informasi Lainnya</b>			
Penyusutan			2.237.903.699
	31 Desember 2020		
	Penjualan	Pendapatan Jasa	Jumlah
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Pendapatan Usaha	70.633.985.374	3.634.116.583	74.268.101.957
Beban Pokok Pendapatan	(34.978.976.820)	(1.532.896.000)	(36.511.872.820)
<b>Laba Kotor</b>	35.655.008.554	2.101.220.583	37.756.229.137
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan			
Beban umum dan administrasi			(25.280.152.487)
Beban bunga dan keuangan			(3.439.392.308)
Pendapatan (beban) lain-lain			(1.289.482.643)
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>7.747.201.700</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
Aset Segmen	185.022.313.158	10.231.306.484	195.253.619.642
<b>Jumlah Aset</b>			<b>195.253.619.642</b>
Liabilitas Segmen	44.708.448.556	564.727.676	45.273.176.232
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>45.273.176.232</b>
<b>Informasi Lainnya</b>			
Penyusutan			3.699.388.896

**31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN.**

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi NonKas	Saldo Akhir 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset tetap	
Utang Bank	29.043.207.971	-	(8.657.777.337)	-	20.385.430.634
Utang Pembelian Aset Tetap	564.727.675	-	(480.083.568)	-	84.644.107
<b>Jumlah</b>	<b>29.607.935.646</b>	<b>-</b>	<b>(9.137.860.905)</b>	<b>-</b>	<b>20.470.074.741</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Perubahan Transaksi NonKas	Saldo Akhir 31 Desember 2020
		Penerimaan	Pembayaran	Penambahan Aset tetap	
Utang Bank	29.752.713.611	2.709.715.124	(3.419.220.764)	-	29.043.207.971
Aset Tetap	1.315.952.567	-	(751.224.892)	-	564.727.675
<b>Jumlah</b>	<b>31.068.666.178</b>	<b>2.709.715.124</b>	<b>(4.170.445.656)</b>	<b>-</b>	<b>29.607.935.646</b>

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>
Effendi	Personel Kunci dan Pemegang Saham
Setiawati	Pemegang Saham
Welly Sumanteri	Pemegang Saham
PT Surya Biru Titilea Investama	Pemegang Saham
Tiffany Wei	Pemegang Saham

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	2021 (Sembilan Bulan) (Tidak Diaudit)	2020 (Sembilan Bulan) (Tidak Diaudit)
Dewan Komisaris	720,113,350	7.631.250
Dewan Direksi	1,864,150,000	603.924.600
<b>Jumlah</b>	<b>2,584,263,350</b>	<b>611.555.850</b>

- Tidak terdapat transaksi penjualan dan pendapatan usaha yang dilakukan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.
- Tidak terdapat saldo atas aset dan liabilitas milik pihak berelasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**33. IKATAN**

**PT Pertamina Hulu Kalimantan Mahakam**

Berdasarkan Surat Perjanjian Outline Agreement No. 4600005824 antara Perusahaan dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Mahakam, telah terjadi kesepakatan menjamin ketersediaan barang:

1. Gas Nitrogen, 2200 PSI(Refill)
2. Gas Hydrigen, 2200 PSI (Refill)
3. Gas Acetylene, 2200 PSI (UHP)
4. Cylinder Acetylene,220 PSI (UHP)
5. Gas dan Cylinder Nitrous Oxyde, 870 PSI
6. Gas dan Cylinder Hydrogen 2200 PSI
7. Gas dan Cylinder Hydrogen 2200 PSI
8. Gas dan Cylinder Oxygen 50KG

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian dimulai sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak tidak melebihi Rp 2.114.130.000.

Ketentuan denda:

- Apabila barang tidak disediakan sesuai Perjanjian oleh Vendor/Kontraktor, maka Perusahaan akan mengenakan denda sebesar 0.15% per hari keterlambatan.

**PT Elnusa Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Pengadaan Material Consumable Gas Industri No. 3110000037 tertanggal 31 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Elnusa Tbk, telah terjadi kesepakatan pengadaan barang sebagai berikut:

Deskripsi Barang/Jasa/Rental	Kuantitas
Full Acetylene c/w Cup	433 Tabung
Full Gas Nitrogen c/w Cup	70 Tabung
Full Gas Oxygen c/w Cup	1.300 Tabung

Jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2021 dan nilai kontrak tidak lebih dari Rp 1.372.220.000.

Syarat dan ketentuan berupa:

- Jika Harga Kontrak melebihi Rp 500.000.000,- atau USD 50,000 (atau yang setara nilainya), maka paling lambat saat menandatangani Kontrak, Penyedia wajib menyerahkan Jaminan Pelaksanaan kepada Elnusa dalam bentuk bank garansi.
- Jangka waktu Jaminan Pelaksanaan adalah selama jangka waktu Kontrak termasuk perpanjangan kontrak ditambah minimal 30 hari kalender. Bila Kontrak diperpanjang, perpanjangan atau pembaharuan berlakunya Jaminan Pelaksanaan harus dilakukan 1 bulan sebelum masa berlaku Jaminan Pelaksanaan tersebut berakhir.
- Nilai Jaminan Pelaksanaan adalah minimal 5% dari Harga Kontrak, kecuali ditentukan lain dalam Lampiran, PO, atau SO dan harus disesuaikan dari waktu ke waktu jika ada perubahan Harga Kontrak.
- Jika Penyedia tidak menyerahkan Jaminan Pelaksanaan maka Elnusa berhak menahan pembayaran yang menjadi hak Penyedia sampai dengan diserahkannya Jaminan Pelaksanaan sesuai ketentuan Kontrak.
- Jaminan Pelaksanaan dapat dicairkan apabila:
  - Penyedia mengundurkan diri dari melaksanakan Kontrak,
  - Terjadi peristiwa sebagaimana ketentuan pasal lain Kontrak.
- Jaminan Pelaksanaan dikembalikan kepada Penyedia setelah Kontrak berakhir apabila Penyedia telah memenuhi seluruh kewajibannya yang dinyatakan dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh wakil Para Pihak.

**PT Petrosea Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 4310000303 tertanggal 20 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan PT Petrosea Tbk, telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan rincian harga sebagai berikut:

No	MATERIAL	MPN	DESC	UNIT PRICE (IDR)
1	9040009082	Propane	Liquid Petroleum Gas (LPG),50KGS	765.000
2	9040013823	Nitrogen-175L-17-5BAR-99.5%	Nitrogen, LIQ, 175L, 17.5BAR, Purity >99.5%	2.500.000
3	9040040387	Nitrogen	Notrogen,Technical,150BAR,6M3	140.000
4	9040040430	Argon Shield	Argon Shield,150BAR,6M3,Mix Gas	260.000
5	9040040372	Acetylene	Acetylene,Technical	300.000
6	9040040383	Oxygen-Technical	Oxxygen,Technical,150BAR,6M3	74.000
7	9040025280	25LD	Nitrogen,Liquid,Dewar,25 Litre	1.400.000

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu perjanjian sampai dengan 19 Oktober 2021 dan nilai kontrak sebesar Rp 1.033.097.900.

Syarat dan ketentuan:

- Vendor menjamin bahwa barang pada saat ini bebas dari semua hak gadai.
- Risiko terhadap barang ditanggung oleh vendor sampai barang diterima oleh pembeli.
- Harga dan barang sesuai dengan yang sudah dicatatkan.
- Pembeli tidak bertanggung jawab atas keterlambatan didalam penerimaan tagihan-tagihan vendor dan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan.
- Pembeli dapat menginstruksikan vendor untuk menyediakan garansi bank jika dianggap diperlukan oleh pembeli.
- Pembeli harus membeli barang berdasarkan perjanjian ini dengan mengeluarkan pesanan pembelian tertulis kepada vendor, dengan menyebutkan jenis barang, jumlah barang, penjelasan tentang barang, lokasi pengiriman, ukuran paket dan harga satuan.

**PT Pamapersada Nusantara**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. JIEP/PROC/21/0666/PN tertanggal 9 April 2021 antara Perusahaan dengan PT Pamapersada Nusantara, telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan jangka waktu 11 April 2017 sampai dengan 10 April 2019, perjanjian diperpanjang mulai tanggal 11 April 2021 sampai dengan 10 April 2022 dengan rincian harga sebagai berikut:

No.	Item Name	Unit Price
1	Oxygen, Technical	125.000
2	Nitrogen, Technical	250.000
3	Acetylene, Technical	345.000
4	Carbon Dioksida	345.000
5	Nitrogen, Liquid	30.000
6	Argon	345.000
7	Bahan Bakar Gas Lpg 50 Kg	900.000
8	Mix Gas Argon-Co2	345.000

Syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Harga barang sesuai dengan yang sudah ditentukan.
- Harga belum termasuk Ppn
- Jika terdapat keterlambatan penyerahan barang, Pembeli berhak memberikan denda sebesar 1% perhari.
- Apabila denda melampaui batas maksimum yang sudah ditentukan, maka pembeli berhak membatalkan PO atas pembelian barang yang belum terpenuhi atau pemutusan kontrak.

**34. PANDEMI COVID-19 DAN DAMPAKNYA**

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2020 dan 2021, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan cash flow yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2020 dan 2021.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 41 merupakan tanggung jawab manajemen, dan disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Nopember 2021.